

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Analisis Data

1. Sejarah Singkat Biro Jodoh Rumaysho

Biro Jodoh Rumaysho didirikan oleh Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal pada awal tahun 2018. Beliau merupakan seorang ustadz kelahiran Ambon, 24 Januari 1984. Beliau sampai saat ini menetap dan mengemban tugas yang begitu penting yaitu sebagai Pimpinan Pesantren Darush Shalihin di dusun Warak, Desa Girisekar, Kecamatan Panggang, Kabupaten Gunungkidul. Pesantren tersebut merupakan pesantren masyarakat yang mengasuh TPA (Taman Pendidikan Al-Quran) dan kajian keagamaan. Beliau juga seorang penulis artikel Islami yang dituangkan dalam situs miliknya yaitu rumaysho.com, remajaislam.com, dan ruqoyyah.com. Tulisan-tulisan tersebut sekarang mulai di bukukan. Di samping itu, ada tulisan harian yang beliau terbitkan ke dalam buletin DS dan buletin Rumaysho.com yang kemudian beliau jadikan rujukan saat mengisi kajian rutin baik di Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta, bahkan di luar kota. Adapun untuk istilah rumaysho sendiri diambil dari nama anak sulungnya. Dalam Biro Jodoh Rumaysho ini beliau menunjuk kurang-lebih 6 orang perempuan untuk menjadi pengurusnya.

Latar belakang berdirinya biro jodoh ini karena kepedulian beliau akan semakin memprihatinkannya pergaulan bebas khususnya pada kalangan generasi milenial di lingkungan daerah tersebut. Disisi lain beliau juga merupakan salah satu ustadz yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam perkembangan dakwah Islam di Kabupaten Gunungkidul. Beliau juga memiliki kajian yang dikhususkan bagi remaja di pesantren miliknya.

Adapun tujuan didirikannya biro jodoh ini adalah untuk memfasilitasi baik laki-laki ataupun perempuan dalam mencari jodoh sesuai dengan jalan yang telah ditetapkan oleh syariat Islam dan meminimalisir untuk tidak terjerumus pada hubungan yang salah.

Pada mulanya biro jodoh ini hanya di khususkan bagi orang-orang yang berada di lingkungan internal Pesantren Darush Sholihin seperti halnya karyawan yang kemudian di jodohkan dengan orang yang berasal dari luar pesantren tersebut. Kemudian lambat laun merambah lebih luas lagi para pendaftar yang datang hampir dari seluruh penjuru Indonesia dan juga beberapa ada yang berasal dari luar negeri.

Menurut Bunda Liesky selaku ketua dari Biro Jodoh Rumaysho bahwa untuk sekarang sudah sampai pada angkatan yang ketiga. Untuk angkatan pertama, tim dari Biro Jodoh Rumaysho membuka pendaftaran seluas-luasnya. Bahkan, pendaftar yang masuk hampir dari seluruh daerah di Indonesia yang kurang lebih ada sekitar 500 orang pendaftar dengan perbandingan jumlah laki-laki 100 orang dan perempuan 400 orang. Namun dalam perjalanannya, banyak yang mengundurkan diri dikarenakan

kriteria yang ditetapkan oleh pendaftar terlalu sulit untuk dipenuhi berkaitan dengan daerah tempat tinggal calon pasangan yang diinginkan. Pada beberapa kasus misalnya, ada seorang pendaftar laki-laki yang berasal dari daerah Lampung. Setelah melalui pemrosesan yang dilakukan oleh tim dari Biro Jodoh Rumaysho, akhirnya untuk kriteria yang diinginkan tersebut berhasil dipenuhi. Akan tetapi permasalahan yang dihadapi adalah daerah tempat tinggal sang perempuan yang berasal dari daerah Klaten. Setelah tim mengkonfirmasi kepada pihak perempuan, dia pun belum bersedia dikarenakan jarak yang begitu jauh. Adapun para pendaftar di Biro Jodoh Rumaysho ini kebanyakan berasal dari daerah DKI Jakarta. Pada angkatan ini yang berhasil sampai ke jenjang pernikahan ada sekitar 10 pasangan. Kemudian tidak berselang lama tim Biro Jodoh Rumaysho membuka lagi untuk angkatan yang kedua, orang-orang yang belum menemukan jodohnya pada angkatan pertama kemudian dimasukkan ke angkatan kedua akan tetapi pendaftaran tetap dibuka yang dikhususkan untuk laki-laki dari daerah Pulau Jawa saja atau lebih tepatnya dari daerah yang dapat dijangkau menurut pertimbangan dari tim Biro Jodoh Rumaysho. Hal ini dikarenakan pada angkatan pertama antara jumlah laki-laki dan perempuan yang tidak seimbang. Bahkan pada angkatan kedua ini pendaftaran khusus laki-laki pun dibuka sampai dua gelombang guna menyeimbangkan jumlah di antara keduanya. Akan tetapi sekiranya ada dari pihak perempuan yang ingin mendaftarkan dirinya untuk mengikuti biro jodoh ini maka tetap diterima dengan syarat berdomisili di

daerah Yogyakarta dan sekitarnya. Untuk di luar daerah tim dari Biro Jodoh Rumaysho akan langsung menolaknya. Untuk angkatan kedua ini yang berhasil sampai ke jenjang pernikahan ada 12 pasangan. Adapun sekarang sudah mulai masuk pada angkatan yang ke tiga, pada angkatan ini tim dari Biro Jodoh Rumaysho sudah berhasil menyaring 12 pasangan yang akan melaksanakan nadzor pada waktu dekat ini di Pondok Pesantren Darush Sholihin. Rata-rata untuk pendaftar perempuan berlatar belakang pendidikan Strata I (S1) dengan umur 24 tahun ke atas, sedangkan laki-laki rata-rata lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan umur 19 tahun ke atas.¹

Dari apa yang telah di sampaikan oleh Bunda Liesky, beliau juga menjelaskan bahwa Biro Jodoh Rumaysho ini terbuka untuk seluruh umat Islam dari berbagai kalangan yang mempunyai latar belakang Organisasi Masyarakat (ORMAS) yang berbeda baik itu Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama ataupun yang lainnya. Tidaklah bersifat eksklusif untuk kalangan komunitas salafi yang sesuai dengan latar belakang Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal itu sendiri. Karena prinsip dasar berdirinya Biro Jodoh Rumaysho ini adalah untuk memfasilitasi baik laki-laki ataupun perempuan agar dapat mencari jodoh yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dan setelah menikahpun tidak ada persyaratan khusus harus mengikuti kajian baik Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal atau ustadz-ustadz yang lainnya.²

¹Wawancara dengan Bunda Liesky Rennita di Yogyakarta, tanggal 05 September 2019.

²*Ibid.*

Tim Biro Jodoh Rumaysho tidak menerima bagi laki-laki yang mendaftarkan dirinya dengan tujuan untuk berpoligami. Hal ini menurut penuturan beliau bukan berarti anti pati terhadap syariat berpoligami akan tetapi lebih pada pertimbangan kedepannya. Misalnya, pernah terjadi seorang istri yang menghubungi salah satu dari tim Biro Jodoh Rumaysho yang meminta untuk tidak menerima pendaftar laki-laki dengan nama dan nomer telepon yang telah disebutkannya karena itu merupakan suaminya yang ingin mencari seorang perempuan untuk dijadikan istri ke dua.³

Tim Biro Jodoh Rumaysho sampai saat ini sudah cukup berhasil dalam memfasilitasi beberapa laki-laki ataupun perempuan untuk menemukan jodohnya sampai ke jenjang pernikahan. Diantaranya seperti pasangan bapak Wahyu (nama samaran) dari Jakarta yang berumur 37 tahun dengan ibu Alya (nama samaran) dari Yogyakarta yang berumur 32 tahun. Keduanya merupakan pengusaha sukses yang berhasil menikah pada awal 2019 melalui perantara Biro Jodoh Rumaysho. Sebelum menikah bapak Wahyu mempunyai dua anak laki-laki dan ibu Alya mempunyai dua anak perempuan. Meskipun keduanya berlatar belakang duda dan janda, akan tetapi keduanya berhasil menemukan pasangan yang sekufu' baik itu dari agama, fisik, penghasilan, dll. Sedangkan salah satu yang belum berhasil menemukan jodohnya dalam Biro Jodoh Rumaysho adalah Lukman (nama samaran) berumur 27 tahun. Dia merupakan mahasiswa Strata II (S2) yang berasal dari daerah Yogyakarta. Dia

³*Ibid.*

mendaftar ke Biro Jodoh Rumaysho dari angkatan kedua dan belum menemukan jodohnya sampai dengan sekarang. Permasalahan yang di hadapi adalah salah satu kriteria yang dia tetapkan sangat sulit di penuhi oleh tim Biro Jodoh Rumaysho. Dia pun tetap bertahan mengikuti biro jodoh ini dan berharap kedepannya bisa menemukan jodohnya.

2. Mekanisme Pelaksanaan *Ta'aruf* di Biro Jodoh Rumaysho

a. Tim Biro Jodoh Rumaysho membuka pendaftaran

Sosialisasi dalam biro jodoh ini dilakukan baik melalui website ataupun media sosial di bawah asuhan langsung Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal. Karena pada angkatan yang kedua animo masyarakat semakin besar untuk mendaftar di Biro Jodoh Rumaysho maka sosialisasi mulai dengan sendirinya berjalan dari mulut ke mulut. Adapun di bukanya pendaftaran setiap angkatan tidak ada waktu khusus baik itu satu tahun sekali dan sebagainya. Akan tetapi di sesuaikan dengan keputusan dari tim Biro Jodoh Rumaysho itu sendiri.

b. Mengisi formulir yang telah disediakan oleh tim Biro Jodoh Rumaysho

Formulir ini dapat diperoleh baik menghubungi langsung *contact person* dari Biro Jodoh Rumaysho atau bisa langsung datang ke kantor Biro Jodoh Rumaysho di komplek Pesantren Darush Sholihin, Gunung Kidul. Adapun bagi mereka yang tidak bisa datang langsung untuk pengambilan formulir maka tim akan mengirimnya dalam bentuk PDF.

Selain itu dalam kondisi tertentu juga bisa seorang pendaftar tidak harus mengisi formulir yang telah disediakan seperti halnya orang tua. Cukup menyampaikan kepada tim Biro Jodoh Rumaysho terkait keinginannya mengikuti biro jodoh tersebut.

- c. Pendaftar baik laki-laki ataupun perempuan dimasukkan grup whatsapp khusus.

Untuk pendaftar yang telah menyerahkan formulir kepada tim Biro Jodoh Rumaysho, selanjutnya akan dimasukkan dua grup whatsapp yang di dalamnya khusus laki-laki dan satu lagi khusus untuk perempuan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam penyampaian beberapa informasi dari tim Biro Jodoh Rumaysho.

- d. Tim Biro Jodoh Rumaysho melakukan pencocokan kriteria yang diinginkan baik dari laki-laki ataupun perempuan

Tim Biro Jodoh Rumaysho mulai mengkategorisasikan permintaan untuk calon pasangan baik laki-laki ataupun perempuan sesuai dengan yang telah dia cantumkan dalam formulir pendaftaran.

Setelah tim menemukan sekiranya yang sesuai dengan permintaan tersebut, kemudian yang pertama tim akan menawarkan data perempuan kepada laki-laki untuk melihatnya. Akan tetapi hanya data-data penting saja yang di tawarkan tanpa menyerahkan nomer telfon, alamat, ataupun sosial media milik sang perempuan sebelum hal ini benar-benar resmi sampai ke jenjang khitbah. Apabila hal ini dilanggar, maka akan ada tindakan tegas dari tim Biro Jodoh Rumaysho. Dan yang

kedua, begitu juga sebaliknya apabila dari pihak laki-laki sudah cocok dengan data yang telah dia terima kemudian data laki-laki tersebut ditawarkan ke pihak perempuan dengan ketentuan yang sama. Setelah mereka sama-sama menemukan kecocokan kemudian akan dilanjutkan ke tahap berikutnya. Akan tetapi untuk yang belum menemukan kecocokan maka tim Biro Jodoh Rumaysho akan terus berusaha mencarikannya.

e. *Ta'aruf* lebih lanjut melalui perantara tim Biro Jodoh Rumaysho.

Pada tahapan ini khusus untuk mereka yang menemukan kecocokan baik dari pihak laki-laki ataupun perempuan. Selanjutnya akan di laksanakan *ta'aruf* lebih mendalam melalui perantara tim Biro Jodoh Rumaysho. Adapun caranya baik laki-laki ataupun perempuan saling mengirimkan pertanyaan lebih mendalam kepada tim Biro Jodoh Rumaysho yang nantinya di teruskan kepada masing-masing dari mereka. Setelah mereka merasakan cukup dengan informasi yang telah di gali dan sepatat untuk lanjut, maka akan di lanjutkan ke tahap berikutnya.

f. *Nazar* yang di laksanakan di hadapan Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal.

Ini adalah termasuk dalam tahapan terakhir yang di laksanakan di bawah tanggung jawab tim Biro Jodoh Rumaysho. Mereka yang menemukan kecocokan kemudian melaksanakan *nazar* di hadapan Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal di Pesantren Darush Sholihin,

Gunung Kidul dengan membawa orang tua masing-masing ataupun wali mahromnya. Akan tetapi bisa juga *nazar* ini di laksanakan di tempat lain semisal ketika pasangan tersebut berdomisili di Jakarta dan di waktu yang bersamaan Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal mengisikaji di sana, maka *nazar* bisa di laksanakan di tempat tersebut. Beliau akan meneliti dan membacakan kepada keduanya biodata masing-masing dan di tanyakan beberapa pertanyaan seperti bagaimana ketika mereka saling melihat langsung, dan sebagainya. Kemudian apabila keduanya sama-sama sepakat untuk lanjut *khitbah* di hadapan beliau. Maka setelah itu barulah dari tim Biro Jodoh Rumaysho memberikan baik alamat maupun nomor telepon masing-masing. Dan beberapa pasangan ada yang langsung melaksanakan *khitbah* di hadapan beliau. Setelah itu tim Biro Jodoh Rumaysho mengeluarkan mereka yang telah berhasil sampai jenjang *khitbah* dari grup *whatsapp* masing-masing.

3. Kendala yang Sering Terjadi di dalam Biro Jodoh Rumaysho
 - a. Kriteria calon yang di tetapkan terlalu tinggi, misal harus dengan Pegawai Negeri Sipil (PNS), harus bergaji tinggi dll.
 - b. Kurangnya kesadaran akan umurnya sendiri terutama terjadi kepada perempuan. Karena selama ini dari tim Biro Jodoh Rumaysho mengalami kesulitan dalam mencari pasangan untuk perempuan yang berumur di atas 30 tahun dan permintaannya dengan syarat macam-macam.

- c. Orang tua mempersulit dengan dengan memberikan kriteria calon yang sulit tercapai
- d. Untuk janda dan duda lebih berat dalam pengurusannya dibandingkan dengan gadis dan perjaka karena pengalaman mereka dan banyaknya tuntutan.

B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan *Ta'āruf* yang Berlaku di Biro Jodoh Rumaysbo

Berdasarkan apa yang telah penulis dapatkan dari pemaparan narasumber. Dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan *ta'āruf* dalam Biro Jodoh Rumaysbo sudah sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tata Cara Pelaksanaan *Ta'āruf*

Karena adanya perbedaan antara *ta'āruf* dan pacaran, tentu prosedur dalam pelaksanaan *ta'āruf* juga harus sesuai dengan apa yang telah ada dalam syariat Islam. Adapun tata cara pelaksanaan *ta'āruf*, sebagai berikut :

- a. Tentunya harus adanya pengenalan (*ta'āruf*) dengan berdasarkan batas-batas yang telah diperbolehkan dalam syariat Islam, seperti tidak berdua-duaan atau bercampur bair dengan seseorang yang ukan *mahram*.
- b. Adanya sebuah visi yang jelas baik dari laki-laki maupun wanita yang sesuai dengan syariat Islam jelaskan.

- c. Adanya keterlibatan orang tua/wali agar bisa mengarahkan pada suatu pilihan yang tepat.
- d. Penentuan pilihan didasarkan akan alasan yang logis dan juga ketertarikan, dan keduanya dapat berperan secara seimbang.

2. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan Terkait Pelaksanaan *Ta'aruf*

Beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait dengan pelaksanaan *ta'aruf*

.⁴

- a. Sebelum terjadinya akad nikah, maka baik laki-laki maupun perempuan statusnya adalah orang lain. Tidak ada hubungan ke-*mahram*-an sama sekali. Merka tidak diperbolehkan untuk saling berduaan, saling bercengkrama, dan lain sebagainya. Baik hal itu dilakukan secara langsung ataupun melalui media yang lain. Sebagaimana hadis Rasulullah riwayat Ahmad dari Jabir bin Samrah

r.a :

خَطَبَ عُمَرُ النَّاسَ بِالْجَابِيَةِ فَقَالَ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي مِثْلِ مَقَامِي هَذَا فَقَالَ أَحْسِنُوا إِلَى أَصْحَابِي ثُمَّ الَّذِينَ يُلُوهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلُوهُمْ ثُمَّ يَجِيءُ قَوْمٌ يَخْلِفُ أَحَدَهُمْ عَلَى الْيَمِينِ قَبْلَ أَنْ يُسْتَخْلَفَ عَلَيْهَا وَيَشْهَدُ عَلَى الشَّهَادَةِ قَبْلَ أَنْ يُسْتَشْهَدَ فَمَنْ أَحَبَّ مِنْكُمْ أَنْ يَنَالَ بِمُجْبُوحةِ الْجَنَّةِ فَلْيَلْزَمْ الْجَمَاعَةَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ مَعَ الْوَاحِدِ وَهُوَ مِنَ الْإِثْنَيْنِ أَبْعَدُ وَلَا يَخْلُونَ رَجُلٌ بِأَمْرَةٍ فَإِنَّ تَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ وَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ

“Umar berkhotbah di hadapan manusia di Jabiyah (suatu perkampungan di Damaskus) dan berkata; “Sesungguhnya Rasulullah ﷺ berdiri di tempat seperti tempatku ini kemudian beliau bersabda: “Pujilah oleh kalian para sahabatku dengan kebaikan, kemudian kepada orang-orang setelah mereka, kemudian kepada orang-orang setelah mereka, kemudian

⁴Ammi Nur Baits, *Bagaimana...*, dikutip dari <https://konsultasisyariah.com/30137-bagaimana-cara-taaruf.html> diakses pada hari Kamis Tanggal 10 Oktober 2019 jam 13.00 WIB.

akan datang suatu kaum, salah seorang diantara mereka bersumpah sebelum diminta bersumpah dan bersaksi di atas persaksian sebelum diminta untuk bersaksi, barangsiapa diantara kalian yang ingin mendapatkan baunya syurga hendaklah dia berpegang teguh kepada Jama'ah, karena setan bersama orang yang sendirian sedangkan kepada dua orang akan menjauh, dan janganlah salah seorang diantara kalian berduaan dengan wanita (yang bukan muhram) karena sesungguhnya orang yang ketiga darinya adalah setan, barangsiapa kebbaikannya membuatnya senang dan kesalahannya membuat dia bersedih maka dia adalah seorang mukmin” (HR. Ahmad No.177)⁵

Setan akan menjadi pihak ketiga, tentu hal ini dilakukan bukan untuk merebut calon pasangan yang dimiliki. Namun mereka bertujuan untuk menjerumuskan manusia ke dalam maksiat yang lebih parah lagi

- b. Luruskan niat, bahwa tujuan seseorang melakukan ta'aruf benar-benar karena sebuah kebaikan yaitu ingin menikah. Bukan karena ingin koleksi kenalan, dan semua perbuatan yang menjerumus pada ketidakseriusan. Membuka peluang dalam memberikan harapan palsu kepada orang lain. Yang mana tindakan ini termasuk sikap yang mempelembatkan orang lain, dan bisa termasuk sebuah kezaliman.

Sabda Nabi *Ṣallallahu 'Alaihi Wasallam* riwayat Bukhari dari Anas

r.a :

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّىٰ يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

"Tidak sempurna keimanan seseorang dari kalian, sebelum ia mencintai saudaranya (sesama muslim) sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri” (HR. Imam Bukhari No. 13)⁶

⁵Al-Imam Ahmad bin Hanbal , *Musnad* ..., 52-53.

⁶Al Imam Al Hafizh Ibnu Hajar Al Asqalani, *Fathul* ..., I: 95.

Sebagaimana dirinya tidak ingin menerima sikap yang seperti itu, maka dilarang untuk bersikap ke orang lain seperti itu juga.

- c. Menggali data pribadi, dapat dilakukan dengan cara bertukar biodata.

Kedua calon pasangan bisa saling menuangkan biografinya secara tertulis. Sehingga tidak harus melakukan agenda untuk bertemu dan saling bercerita. Tulisan dapat mewakili lisan, meskipun semua tidak harus untuk dibuka. Ada beberapa bagian yang harus diceritakan terus terang, terutama berkaitan dengan data yang diperlukan untuk kelangsungan keluarga. Dan ada juga yang tidak harus diketahui oleh orang lain.

Jika memerlukan data tambahan dan keterangan yang dibutuhkan, sebaiknya tidak berkomunikasi secara langsung, akan tetapi melalui pihak ketiga baik itu orang tua, kakak lelakinya, orang yang dipercaya atau yang lainnya.

- d. Setelah berlangsungnya *ta'aruf*, bisa jadi mereka belum bertemu karena hanya melalui tukar biografi. Maka itu bisa dilanjutkan dengan

nazar. Sabda Rasulullah riwayat Tirmidzi :

انظُرْ إِلَيْهَا فَإِنَّهُ أَحْرَى أَنْ يُؤَدَمَ بَيْنَكُمَا

"Lihatlah dia! karena hal itu akan lebih melanggengkan perkawinan kalian berdua" (HR. Tirmidzi No. 1087)⁷

⁷Abu Muqbil Ahmad Yuswaji, *Shahih...*, II: 832.

Nadzor dapat dilakukan dengan datang langsung kerumah calon pengantin perempuan, sekaligus menghadap langsung kepada orang tuanya.

3. Syarat untuk Menjadi *Murabbi*

Murabbi adalah seseorang yang memimpin dalam jalannya *halaqah* (kelompok, pengajian, mentoring, *ta'lim* dan yang sejenisnya). Di kalangan beberapa aktivis dakwah, *murabbi* juga di maknai sebagai ustadz, pembina, mentor, *naqib*, *mas'ul* dan *qiyadah*.

Adapun dalam proses menjalankan *ta'aruf murabbi* adalah perantara atau orang terdekat yang mengenal lebih mendalam kepribadian seseorang yang akan melaksanakan *ta'aruf*, seperti orang tua, guru yang mengajar ngaji, atau sahabat yang telah dipercaya, sehingga informasi dapat di gali dari *murabbi* tersebut dan menjelaskan secara akurat dan benar serta menyeluruh sesuai dengan kepribadian individu tersebut.

Adapun syarat-syarat untuk menjadi *murabbi* dalam pelaksanaan *ta'aruf* yaitu sebagai berikut:

- e. Mempunyai wawasan yang luas tentang Islam sebagai *minhaju al-hayah* (metode hidup), khususnya menguasai dalam kurikulum *halaqah*.
- f. Mempunyai kemampuan dalam menyelesaikan dan merespon suatu permasalahan.

- g. Mempunyai kemampuan dalam penyampaian ide dan pengetahuannya terhadap orang lain.
- h. Mempunyai akhlak yang baik.

4. *Nazar*

Nazar (melihat) calon pasangangan hidup baik laki-laki maupun perempuan disyariatkan dalam ajaran agama Islam. Agar tidak ada istilah menyesal kedepannya dan hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka menikah berdasarkan rasa saling mencintai.

c. *Nazar* dibagi atas 2 jenis :⁸

1) *Nazar* Resmi

Nazar yang pertemuannya di sepakati oleh kedua belah pihak yang bersangkutan. Sehingga adanya persiapan diantara keduanya. Misalnya *nazar* dilaksanakan di rumah orang tua dari pihak perempuan.

2) *Nazar* tidak resmi

Nazar yang dilakukan secara diam-diam dari pihak laki-laki, sementara dari pihak perempuan tidak mengetahuinya. Sebagaimana dari sahabat Jaabir bin Abdillah menceritakan :

فَخَطَبْتُ جَارِيَةً مِنْ بَنِي سَلَمَةَ فَكُنْتُ أَتَّخِبُهَا لَهَا تَحْتِ الْكَرْبِ حَتَّى رَأَيْتُ مِنْهَا بَعْضَ مَا دَعَانِي إِلَى نِكَاحِهَا فَتَزَوَّجْتُهَا

⁸Ammi Nur Baits, *Ta'aruf...*, dikutip dari <https://konsultasisyariah.com/26491-taaruf-sebelum-menikah.html> diakses pada hari Kamis Tanggal 10 Oktober 2019 jam 13.30 WIB.

“Aku melamar seorang gadis dari bani Salimah. Aku sembunyi-sembunyi untuk mengintipnya di balik pelepah kurma, hingga aku bisa melihat bagian anggota badannya yang membuatku tertarik untuk menikahnya. Lalu aku menikahnya” (HR. Ahmad 14960).⁹

Dalam kondisi *nazar* tidak resmi, seorang laki-laki diperbolehkan melihat bagian yang umumnya terlihat ketika perempuan berada di rumahnya, seperti kepala, leher, atau kaki.

d. Anggota badan yang boleh diperlihatkan ketika *nazar*

Dalam Ensiklopedia Fiqih diterangkan adanya perbedaan ulama mengenai batasan anggota tubuh yang boleh diperlihatkan :

¹⁰

- 1) Hanafiyah, Malikiyah, Syafi'iyah, dan sebagian Hambali sepakat bahwa bagian anggota badan yang boleh di *nazar* ketika seorang laki-laki datang melamar adalah wajah dan kedua telapak tangan (termasuk punggungnya), sampai ke pergelangan tangan. Wajah bertujuan untuk menilai kecantikan, sementara untuk telapak tangan bertujuan untuk menilai kesuburan badan.
- 2) Sementara Hanafiyah dalam sebagian riwayatnya memperbolehkan melihat kaki, karena kaki menurut madzhab hanafiyah bukan merupakan aurat.

⁹Al-Imam Ahmad bin Hanbal , *Musnad...*, 1040.

¹⁰*Al-Mausu'ah...*, III: 199.

3) Hambali memperbolehkan untuk elihat bagian yang biasa kelihatan, seperti haknya kepala (tanpa jilbab), leher, atau kaki

Dan kesimpulan yang lebih tepat, bahwa pendapat jumhur ulama diterapkan untuk yang *nazar* resmi. Ketika laki-laki yang mempunyai niatan untuk melamar ingin bertemu dengan perempuan yang dia lamar, maka bisa datang ke rumahnya dan melihat wajah dan telapak tangan.

Sementara untuk anggota tubuh lainnya, hanya boleh terlihat ketika *nazar* dilaksanakan secara tidak resmi.

